

## ABSTRAK

**Mochamad Ihsal Majiul Haq (1222020157), 2026. Penerapan Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian Quasi Eksperiment pada Siswa Kelas 8 SMP Labschool UPI Cibiru Bandung).**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada mata pelajaran PAI yang ditandai dengan rendahnya kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan solusi. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru, sehingga diperlukan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa secara lebih optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada mata pelajaran PAI di kelas kontrol; (2) kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada mata pelajaran PAI di kelas eksperimen; dan (3) peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa melalui penerapan model pembelajaran RADEC pada mata pelajaran PAI.

Model pembelajaran RADEC didasarkan pada teori konstruktivisme sosial Vygotsky yang menekankan pembelajaran aktif melalui interaksi dan kolaborasi. Melalui tahapan pembelajarannya, siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Berdasarkan kerangka tersebut, hipotesis penelitian ini adalah terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran RADEC dan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* dan desain *non-equivalent control group design*. Subjek penelitian terdiri atas 20 siswa kelas eksperimen dan 20 siswa kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes (*pre-test* dan *post-test*), observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, uji Mann-Whitney, serta analisis *N-Gain* untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa di kelas kontrol mengalami peningkatan yang rendah dengan rata-rata *N-Gain* sebesar 0,1429, sedangkan kelas eksperimen mengalami peningkatan yang tinggi dengan rata-rata *N-Gain* sebesar 0,7079. Hasil uji Mann-Whitney terhadap nilai *post-test* menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,001$  yang berarti terdapat perbedaan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selain itu, hasil uji Mann-Whitney terhadap *N-Gain Score* menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,001$  yang menandakan adanya perbedaan peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang signifikan antara kedua kelas. Dengan demikian, model pembelajaran RADEC terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada mata pelajaran PAI.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran RADEC, Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi, Pendidikan Agama Islam.